

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berkembangnya teknologi secara pesat, menciptakan jalur alternatif lain yang memudahkan menyelesaikan pekerjaan sehari-hari dengan memanfaatkan teknologi tersebut baik bagi perorangan maupun hingga ke tingkat instansi. Bagi sebuah lembaga atau instansi pemerintah, sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Pasal 56 dan Pasal 94 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 mengenai Aparatur Sipil Negara, dan juga guna mematuhi peraturan yang terdapat pada Pasal 6 Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil. Kewajiban tersebut melibatkan proses penyusunan kebutuhan jumlah serta jenis jabatan Pegawai Negeri Sipil dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja, yang didasarkan pada analisis jabatan dan analisis beban kerja. Pedoman untuk melakukan analisis jabatan dan analisis beban kerja diatur pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 Tentang Pedoman Analisis Jabatan Dan Analisis Beban Kerja[1].

BMKG (Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika) sebagai Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK) mempunyai kewajiban untuk menenuaikan tugas tersebut. Implementasi analisis jabatan dan analisis beban kerja pada BMKG awalnya dijalankan dengan cara *input* manual menggunakan *spreadsheet* yang dinilai kurang efektif dan efisien karena tersebarnya UPT (Unit Pelaksana Teknis) BMKG di berbagai daerah di Indonesia, hal tersebut yang menjadi latar belakang utama dimulainya proyek simanja BMKG. Aplikasi berbasis website ini merupakan sebuah proyek internal yang nantinya akan digunakan secara nasional di seluruh Unit Kerja BMKG di Indonesia dan diharapkan dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam pembuatan, peninjauan dan penyetujuan analisis jabatan serta analisis beban kerja yang dibuat oleh setiap Unit Kerja BMKG di Indonesia. Namun, seringkali antarmuka atau tampilan sebuah website suatu lembaga atau

instansi pemerintah sering kali tidak sesuai dengan keinginan sebagian pengguna dan hanya berfokus pada fungsinya saja. Ini terlihat pada sistem navigasi yang kurang mudah dipahami, struktur layout yang tidak responsif, desain visual yang kaku dan kurang menarik, serta tingkat aksesibilitas atau keterbacaan konten yang kurang optimal. Adapun hal tersebut menjadi tujuan khusus penulis memilih BMKG Pusat sebagai tempat dalam melaksanakan praktik kerja magang karena dapat berpartisipasi secara langsung pada perancangan *front-end* sistem informasi analisa jabatan (simanja) BMKG agar lebih mudah digunakan dan dapat dioptimalkan dalam penggunaannya.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Terdapat maksud serta tujuan yang terbagi menjadi dua pada praktik kerja magang yang dilaksanakan oleh penulis, yakni maksud serta tujuan secara umum serta secara khusus, sebagai berikut.

1.2.1 Umum

1. Mengaplikasikan teori dan konsep yang telah dipelajari selama perkuliahan dalam lingkungan kerja.
2. Melakukan peningkatan pada keterampilan baik *hard skill* maupun *soft skill*, sekaligus memperluas wawasan dan pengalaman.
3. Memperluas jejaring sosial dan memberikan peluang karier yang lebih luas.
4. Menjadi salah satu persyaratan untuk mencapai kelulusan dan meraih gelar sarjana S1.

1.2.2 Khusus

Kerja magang ini dilaksanakan dengan tujuan khusus untuk merancang *front-end* sebuah sistem informasi analisis jabatan serta analisis beban kerja yang lebih mudah digunakan dan optimal yang berbasis *web-app* dalam rangka meningkatkan kinerja dan efisiensi dalam menganalisa jabatan dan beban kerja yang lebih baik di BMKG.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pada praktik kerja magang dijalankan oleh penulis terhitung semenjak 21 Agustus 2023 hingga 11 Desember 2023 di BMKG Pusat. Kerja magang dilaksanakan secara *hybrid* yang secara keseluruhan kegiatan kerja magang dijalankan dari rumah ataupun WFH (*Work From Home*) dan dengan datang secara langsung atau WFO (*Work From Office*) yang dilaksanakan 2 minggu sekali di hari terakhir yaitu Ju'mat, untuk laporan kemajuan terhadap proyek yang dikerjakan. Berlakunya sistem *hybrid*, memberikan penulis waktu kerja yang lebih fleksibel dan mampu memulai dengan jam kerja lebih awal dan lebih larut dari jam kerja demi menyelesaikan target capaian kerja. Adapun jam kerja ketika WFO menyesuaikan dengan jam kerja yang berlaku di BMKG Pusat yakni pukul 07.30 WIB hingga pukul 16.00 WIB.

Prosedur pelaksanaan kerja magang di BMKG mengharuskan untuk menentukan target capaian kerja dan dibuat ke dalam *timeline* progress mingguan untuk menjadi acuan dalam mengerjakan proyek yang akan dikerjakan sampai akhir masa kerja magang. Rancangan simanja terbagi menjadi beberapa bagian dan penulis menentukan untuk membuat rancangan *Front-end* untuk *Homepage*, *Login Page*, *Dashboard*, dan Data Master yang meliputi: Jabatan, Satker/UPT, Ikhtisar Jabatan, Tugas Pokok, Pendidikan Formal, Pendidikan dan Pelatihan, Pengalaman Kerja, Bahan Kerja, Perangkat Kerja, Tanggung Jawab, Wewenang, Bakat Kerja, Temperamen Kerja, Minat Kerja, dan Fungsi Pekerjaan.